

**PENANAMAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIKIH  
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DI MAN 2 KULON PROGO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**MUHAMMAD AHSANUL MAHFUDHIN**

**NIM. 18104010059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ahsanul Mahfudhin

NIM : 18104010059

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kamu bersedia ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Januari 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Ahsanul Mahfudhin  
18104010059

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Ahsanul Mahfudhin

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Ahsanul Mahfudhin

NIM : 18104010059

Judul Skripsi : *Penanaman Motivasi Belajar Dalam pembelajaran Fiqih Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di MAN 2 Kulon Progo*

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar *Sarjana Strata Satu Pendidikan*

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Januari 2025

Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi. M.A

NIP.: 19730119 199903 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-579/Un.02/DT/PP.00.9/02/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN  
PENDEKATAN KONTRUKTIVISME DI MAN 2 KULON PROGO TAHUN AJARAN  
2023/2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AHSANUL MAHFUDHIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010059  
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67c6a90e311f54

Ketua Sidang

Sri Purnami, S.Psi. M.A.  
SIGNED



Valid ID: 67c699f20e5ee

Penguji I

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED



Valid ID: 67c69a2ea8ac5

Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED



Valid ID: 67c7acef38441

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: “Menuntut ilmu wajib bagi setiap umat Islam laki-laki maupun perempuan”.  
(HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, AlQudhai, dan Abu Nu’Aim Al-Ashbahani)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Bukhari Umar, “*Hadits Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Islam*”, (Jakarta: Anizah, 2012), hlm. 7

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini dipersembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**MUHAMMAD AHSANUL MAHFUDHIN**, *Penanaman Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Fikih dengan Pendekatan Konstruktivisme Di MAN 2 Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024. SKRIPSI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.*

Pembelajaran Fikih memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pemahaman hukum islam, Terdapat sejumlah masalah yang menghambat keberhasilan dalam Pembelajaran Fikih terutama rendahnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan mereka cenderung pasif saat belajar. Pendekatan konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini 1) mendeskripsikan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran fikih di MAN 2 Kulon Progo. 2) menganalisis motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey deskriptif yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang diambil meliputi Guru fikih dan 7 siswa siswi kelas X dan XI MAN 2 Kulon Progo, Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, dan analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data, penyajian data kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) penerapan pendekatan konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo bahwa guru sebagai fasilitator dan pengarah dalam membimbing siswa untuk belajar, menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab. Pendekatan ini telah sesuai dengan prinsip konstruktivisme, meskipun masih terdapat kendala yang relative sedikit berupa kurangnya keaktifan beberapa siswa. 2) Motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo termasuk kedalam kategori baik. Ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil bagi siswa, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar bagi siswa, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

**Kata Kunci:** *Motivasi belajar, Pendekatan Konstruktivisme, Pembelajaran Fikih*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ الْحَقُّ  
الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmatnya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi yang berjudul “Penanaman Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di MAN 2 Kulon Progo” disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. H. Radino, M.Ag. Selaku Dosen Penasihat Akademik
6. Sri Purnami, S.Psi. M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.



7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Ibu Kepala Sekolah serta Bapak dan ibu guru MAN 2 Kulon Progo.
9. Bu Rina Syarifah Mpd. Selaku guru mata Pelajaran Fikih Di MAN 2 Kulon Progo.
10. Ibu Halimah yang telah memberikan do'a dan dukungan kasih sayang, motivasi dan bimbingan agar menjadi lebih baik.
11. Keluarga masjid AL Ma'ruf Ronodigdayan yang selalu *mensupport* dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga CV Asia Wijaya Lestari yang selalu kasih semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 28 Desember 2024

Penulis



**Muhammad Ahsanul Mahfudhin**

**NIM. 18104010059**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Motivasi Belajar.....	14
B. Pendekatan Konstruktivisme.....	19
C. Pembelajaran Fikih.....	22
D. Keterkaitan Antara Pendekatan Konstruktivisme Dengan Motivasi Belajar ....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Uji Keabsahan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Fikih Di MAN 2 Kulon Progo. ....	36
B. Motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan Konstruktivisme di MAN 2 Kulon Progo di tinjau dari indikator motivasi belajar.....	54
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
Daftar Pustaka.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel I : Ringkasan Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo .....	54
Tabel II : Motivasi Belajar Siswa MAN 2 Kulon Progo di Tinjau dari Indikator Motivasi Belajar Siswa .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Kegiatan belajar mengajar Fikih di Perpustakaan.....	37
Gambar II : Kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Diskusi, Presentasi dan tanya jawab .....	39
Gambar III : Kegiatan Diskusi Kelompok .....	44
Gambar IV : Siswa siswi melakukan presentasi dan tanya jawab .....	45
Gambar V : Semangat belajar dalam kegiatan belajar.....	57
Gambar VI : Kegiatan belajar menggunakan diskusi dan presentasi.....	67
Gambar VII : Suasana belajar mengajar yang kondusif di Perpustakaan.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Instrumen Penelitian .....	80
A. Panduan Wawancara.....	80
B. Observasi .....	80
C. Dokumentasi.....	80
LAMPIRAN II: Data Penelitian .....	81
A. Hasil Wawancara .....	81
B. Hasil Observasi.....	81
C. Hasil Dokumentasi.....	81
D. Foto Penelitian.....	81
LAMPIRAN III: Izin Penelitian .....	82
A. Surat Izin Penelitian .....	82
B. Surat Izin Sekolah.....	82
LAMPIRAN IV: Persyaratan Administrasi.....	83
A. Pengajuan Skripsi.....	83
B. Bukti Seminar Proposal .....	83
C. Berita Acara Seminar Proposal .....	83
D. Kartu Bimbingan Skripsi.....	83
E. Sertifikat PBAK.....	83
F. Sertifikat Sospem.....	83
G. Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	83
H. Sertifikat ICT .....	83
I. Sertifikat User Education.....	83
J. Sertifikat Toefl .....	83
K. Sertifikat Iqla.....	83
L. Kartu Tanda Mahasiswa .....	83
M. Krs Semester 13.....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal. Pembelajaran menjadi aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, di mana interaksi antara guru dan siswa berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran<sup>2</sup>. Keberhasilan siswa dalam belajar menjadi indikator utama tercapainya tujuan pendidikan, namun tidak semua siswa dapat mencapai hasil yang maksimal karena disebabkan rendahnya motivasi, perbedaan tingkat kecerdasan, minat, serta kondisi fisik dan kesehatan, dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan yang kurang mendukung, seperti kurangnya dukungan keluarga, metode pengajaran yang tidak efektif, dan pengaruh negatif dari pergaulan, juga berkontribusi terhadap rendahnya prestasi akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar guna menemukan solusi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas pendidikan.<sup>3</sup>

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena berkontribusi terhadap keberhasilan akademik siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono sebagaimana dirujukan oleh Siti Maesaroh menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal<sup>4</sup>. Faktor internal mencakup berbagai aspek dalam diri siswa, seperti sikap, minat, motivasi, konsentrasi, kemampuan mengolah dan mengingat materi, rasa

---

<sup>2</sup> Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, 5.2 (2018), hal. 172, doi:10.22373/lj.v5i2.2838.

<sup>3</sup> Andrea Fernando Lumban Gaol, Nelyahardi Nelyahardi, dan Rully Andi Yaksa, "Faktor Motivasi dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi," *Journal on Education*, 5.2 (2023), hal. 2801–7, doi:10.31004/joe.v5i2.927.

<sup>4</sup> Siti Maesaroh, "Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 2.2 (2023), hal. 267–78, doi:10.56672/alwasathiyah.v2i2.97.

percaya diri, kecerdasan, serta kebiasaan belajar. Sementara itu, faktor eksternal meliputi aspek di luar diri siswa, seperti peran guru, fasilitas belajar, sistem penilaian, lingkungan sosial di sekolah dan rumah, serta kurikulum yang diterapkan. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang dipelajari siswa, bagaimana mereka belajar, dan kapan mereka memilih untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, kreatif, dan tekun dalam menghadapi tantangan akademik.

Sebagaimana dalam perspektif Islam, motivasi belajar sangat dianjurkan karena dengan motivasi yang tinggi, ilmu pengetahuan akan lebih mudah diperoleh. Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam menuntut ilmu, hal ini dipertegas dengan sabda Rasulullah Saw: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap manusia" (HR. Baihaqi). Selain itu, dalam hadits lain Rasulullah Saw bersabda: "Apabila manusia telah mati, maka putuslah pahala amalnya selain dari tiga yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholih yang senantiasa mendoakan kedua orangtuanya" (HR. Muslim). Dari kedua hadits tersebut dapat dipahami bahwa ilmu yang bermanfaat akan memberikan dampak positif baik di dunia maupun di akhirat.<sup>5</sup> Oleh karena itu, menanamkan motivasi belajar dalam pendidikan, terutama dalam pembelajaran Agama Islam, menjadi hal yang sangat penting.

Motivasi belajar dalam pendidikan Agama Islam tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter serta nilai-nilai moral siswa. Siswa dengan tingkat motivasi yang tinggi cenderung lebih antusias dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, motivasi belajar menjadi aspek fundamental dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat meningkatkan semangat belajar. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat menyebabkan menurunnya minat dan usaha siswa dalam belajar. Motivasi juga menjadi

---

<sup>5</sup> Harmalis." *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*" Indonesian Journal of Counseling & Development, Vol. 01, No. 01, Juli 2019, pp. 51-61

faktor utama dalam membangun ketekunan dan kesuksesan akademik. Tanpa adanya motivasi yang kuat, seorang siswa akan kesulitan mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>6</sup>

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menerapkan model, pendekatan, atau strategi yang memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui praktik langsung, pengalaman sendiri, eksplorasi, serta pengembangan pengetahuan yang mereka peroleh. Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam pendekatan pembelajaran yang bisa digunakan, seperti pendekatan saintifik, behaviorisme, konstruktivisme, kognitif, dan lainnya. Setiap pendekatan memiliki ciri khas, keunggulan, serta keterbatasan masing-masing. Oleh karena itu, pemilihan pendekatan yang tepat harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang akan diajarkan. Namun, dalam praktiknya, banyak pendidik yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang paling sesuai. Beberapa guru cenderung menerapkan metode yang bersifat konvensional dan kurang memperhatikan kebutuhan serta gaya belajar peserta didik. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman siswa serta kurangnya keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Guru dihadapi dengan tantangan masa depan yang semakin kompleks, dimana mereka harus memiliki pengetahuan yang luas, bukan hanya pengetahuan tentang materi pembelajaran. Mereka juga perlu memahami kebutuhan peserta didik guna menentukan pendekatan yang paling tepat dalam proses belajar-mengajar. Dalam mencapai tujuan ilmu pengetahuan, penting untuk menanamkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki kemampuan untuk mengembangkan pemahamannya sendiri. Oleh karena itu, salah satu alternatif pembelajaran yang sesuai dengan konsep tersebut adalah pendekatan konstruktivisme. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai

---

<sup>6</sup> Suharni dan Purwanti, "Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 (2018), hal. 131–45.

<sup>7</sup> Naswa Alifia Azzahra, "Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas," 01.01 (2024), hal. 19–26, doi:10.11791/bestari.v99i1.paperID.

individu aktif yang membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, pembelajaran berbasis konstruktivisme memungkinkan peserta didik menggunakan kemampuannya secara konstruktif agar dapat beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>8</sup>

Namun setiap pendekatan pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya. Pembelajaran konstruktivistik memiliki keunggulan dalam membangun kebebasan, realitas, serta sikap dan persepsi positif dalam belajar. Pendekatan ini tidak hanya berpusat pada guru atau peserta didik, melainkan menekankan kesetaraan dalam proses pembelajaran sehingga memungkinkan pengembangan pengetahuan baru melalui elaborasi ide dan konsp. Pendekatan konstruktivisme berupaya menghidupkan materi agar peserta didik menguasai dan memiliki hasrat untuk terus belajar lebih dalam. Namun, teori ini juga memiliki kekurangan, di antaranya: (1) perbedaan pemahaman peserta didik dengan para ahli karena mereka membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman, (2) membutuhkan waktu yang lama karena peserta didik harus aktif membangun pemahaman sendiri, serta (3) kondisi sekolah yang kurang mendukung dapat menghambat efektivitas teori ini. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan memperhatikan perbedaan individu peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.<sup>9</sup>

Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo mengalami perubahan signifikan antara masa pandemi COVID-19 dan setelahnya. Menurut Ibu RS, salah satu guru agama di sekolah tersebut, metode pembelajaran serta motivasi belajar siswa mengalami perubahan di kedua periode tersebut. Pada masa pandemi, pembelajaran berlangsung secara daring dengan berbagai keterbatasan, seperti durasi waktu yang singkat, kendala jaringan internet, serta kurangnya interaksi aktif antara guru dan siswa. Metode yang

---

<sup>8</sup> Meidarwati Harefa et al., "Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme dalam Proses Belajar Mengajar," *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2023), hal. 289–97.

<sup>9</sup> Ermis Suryana, Marni Prasyur Aprina, dan Kasinyo Harto, "Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.7 (2022), hal. 2070–80, doi:10.54371/jiip.v5i7.666.

digunakan lebih berpusat pada ceramah dengan sedikit motivasi, serta pemanfaatan *platform* pembelajaran seperti *Geschool*<sup>10</sup>, *Google Meet*, dan *WhatsApp Group*. Namun, metode ini dinilai kurang efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa karena keterbatasan waktu dan minimnya diskusi interaktif. Sebaliknya, setelah pembelajaran kembali berlangsung secara tatap muka, semangat belajar siswa mengalami peningkatan karena pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi, dan tanya jawab mulai diterapkan kembali.<sup>11</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru. Ketika pembelajaran hanya mengandalkan ceramah tanpa interaksi yang menarik, siswa cenderung merasa bosan dan kurang berpartisipasi. Selain itu, penggunaan media dan teknologi yang belum optimal juga turut berkontribusi terhadap rendahnya minat belajar.<sup>12</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif agar Pembelajaran Fikih dapat berjalan secara efektif dan meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar. Dari latar belakang masalah tersebut, penelitian secara empiris belum pernah dilakukan terkait dengan dampaknya terhadap semangat belajar. Peneliti berpendapat perlunya mempelajari dan mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan tersebut. Seperti saat penulis melakukan observasi, penulis menemukan bahwa masih kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dan masih adanya siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran, sehingga penulis memberikan fokus penelitian pada motivasi siswa dan pendekatan konstruktivisme. Dengan demikian, penulis menetapkan judul penelitian "**Penanaman Motivasi Belajar dalam**

---

<sup>10</sup> *Geschool* adalah aplikasi pembelajaran atau fitur yang bisa dimanfaatkan oleh guru dan siswa sehingga mempermudah proses belajar dan memberikan arahan secara daring melalui jaringan internet. Aplikasi *Geschool* ini dapat digunakan pada perangkat PC dan juga *smartphone*. dikutip dari <https://diy.kemenag.go.id/15258-kurangi-kejenuhan-pembelajaran-daring-mtsn-4-bantul-sosialisasi-geschool.html> pada tanggal 16 agustus 2022 jam 20,15.

<sup>11</sup> Hasil wawancara pra penelitian guru, pada tanggal 1 April 2022

<sup>12</sup> Hasil wawancara pra penelitian guru, pada tanggal 22 April 2022



## **Pembelajaran Fikih Dengan Pendekatan Konstruktivisme di MAN 2 Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024".**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan konstruktivisme pada Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan Konstruktivisme di MAN 2 Kulon Progo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo.
2. Menganalisis motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran fikih di MAN 2 Kulon Progo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis  
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran baru dalam bidang pendidikan agama islam khususnya mengenai pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi guru, penulis ingin memberikan informasi yang bisa dijadikan rujukan dalam menerapkan metode pendekatan konstruktivisme. Diharapkan dengan penelitian ini, bisa membangun keterampilan berpikir aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar.



- b. Bagi Lembaga Pendidikan, Penulis mencoba memberikan Informasi baru dalam Pembelajaran Fikih dengan menggunakan metode pendekatan konstruktivisme. Harapannya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait penerapan metode pembelajaran.

#### **E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap studi dahulu yang memiliki kemiripan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang berhasil penulis temukan:

1. Penelitian Anindita Suliya Hangesti Mandra Kusuma Tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Universitas Mataram Pada Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme”.<sup>13</sup> Hasil dari penelitian tersebut yakni hipotesis yang menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Sebelum dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, data dianalisis menggunakan uji linieritas dan normalitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang hubungan keterampilan metakognitif dan hasil belajar kognitif. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yakni menggunakan pendekatan Konstruktivisme yang dijadikan variabel. Namun, yang membedakan adalah jenis penelitiannya. Pada penelitian ini Perbedaanya penelitian Aninda Sulistiya menggunakan jenis penelitian korelasional sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian survey deskriptif yang bersifat kualitatif. Serta subjek yang digunakan Penelitian anindita menggunakan

---

<sup>13</sup> Anindita Suliya Hangesti Mandra Kusuma, “Hubungan Keterampilan Metakognitif Dengan Hasil Belajar Mahasiswa S1 PGSD Universitas Mataram Pada Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme”. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Volume 3, Nomor 2, (November, 2018), hlm, 141.

mahasiswi sedangkan penulis menggunakan siswi Madrasa Aliyah sebagai subyek dalam penelitian tersebut.

2. Penelitian Handayani tahun 2016 yang berjudul “Penerapan metode pembelajaran Konstruktivisme untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 3 Salatiga”<sup>14</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen. Tujuan dari metode quasi eksperimen yaitu untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol, disamping kelompok eksperimen yang berfokus pada motivasi belajar dengan pembelajaran simulasi digital, namun pemilihan kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara acak. Penelitian tersebut berdesain non –equivalent control group desain. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu tentang hubungan motivasi belajar dengan pendekatan konstruktivisme. Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni dari jenis penelitian yang dipakai. Penelitian andrayani menggunakan quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian survey deskriptif yang bersifat kualitatif.
3. Penelitian Ahmad Basori Tahun 2016 yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Supervisi Akademik Pendekatan Direct Instruction”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan teori belajar konstruktivisme melalui supervisi akademik dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 hasil akhirnya digabungkan dari kedua siklus tersebut yang menunjukkan ada peningkatan dalam menggunakan teori tersebut.<sup>15</sup> Perbedaan dari penelitian ahmad basori dengan penulis yakni dari jenis metode Penelitian, peneliti ahmad basori menggunakan penelitian

---

<sup>14</sup> Andrayani., *“Penerapan Metode Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Belajar Siswa di SMK Negeri 3 Salatiga”*.,SKRIPSI, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2016).

<sup>15</sup> Ahmad Basori, *“Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Teori Belajar Konstruktivisme Melalui Supervisi Akademik Pendekatan Direct Instruction”*. Manajer Pendidikan. Volume 10, Nomor 2, Maret (2016), hlm. 124-125.

tindakan sekolah sedangkan penulis menggunakan penelitian survei deskriptif yang bersifat kualitatif. Sedangkan persamaan dari penelitian tersebut yakni menggunakan Pendekatan Konstruktivisme yang dijadikan variabel dalam penelitian.

4. Ahmad Zaky Zamani Tahun 2015 yang berjudul “Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mts n Lab Uin Yogyakarta”.<sup>16</sup> Hasil penelitian yang diperoleh yakni peneliti mencoba menggunakan teori Konstruktivisme yang digabungkan dengan bahasa arab akan tetapi dari data yang didapat bahwa dari perspektif Konstruktivisme, tidak semua aktif dan menanggapi terhadap apa yang disampaikan guru. Konstruksi pembelajaran yang diharapkan tidak terjadi pada semua siswa yang ada di kelas. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel yang menggunakan pendekatan konstruktivisme. Namun, perbedaannya disini penelitian tersebut menggabungkan antara Teori pendekatan konstruktivisme dengan pembelajaran bahasa arab sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggabungkan motivasi belajar dengan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajarn fikih. Persamaan dari penelitian ahmad zaky dengan penulis yakni menggunakan pendekatan pendekatan konstruktivisme sebagai variabel.
5. Penelitian Fajar Subijakto Tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Konstruktivisme Dengan Pendekatan Konflik Kognitif Dan Miskonsepsi Fisika Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika”.<sup>17</sup> Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran konstruktivisme dengan pendekatan konflik kognitif dapat mengatasi miskonsepsi fisika siswa cara tersebut ampuh dalam mengatasi miskonsepsi

---

<sup>16</sup> Ahmad Zaky Zamani, “*Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Mts n Lab Uin Yogyakarta*”, SKRIPSI, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

<sup>17</sup> Fajar Soebijakto, “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Konstruktivisme Dengan Pendekatan Konflik Kognitif Dan Miskonsepsi Fisika Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika*”. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal), Volume 4, Oktober (2015), hlm, 119.

fisika siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut yakni dari jenis metode penelitian yang dipakai, peneliti menggunakan quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian survei deskriptif kualitatif. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penulis lakukan yakni dalam menggunakan pendekatan Konstruktivisme yang menjadi variabel dalam penelitian.

6. Penelitian Zizah Nurhana Tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Paradigma Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta” Adapun hasil dari penelitian ini adalah pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI, dan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah dalam menggunakan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran.<sup>18</sup> Adapun perbedaan dari penelitian zizah nurhana peneliti berfokus pada paradigma konstruktivisme yang di gabungkan dalam pembelajaran PAI di sekolah umum. Sedangkan penulis berfokus dalam motivasi belajar yang digabungkan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran PAI di madrasah aliyah khususnya mata pelajaran fikih. Persamaan dari penelitian tersebut terdapat dalam pendekatan konstruktivisme yang dijadikan variabel dalam penelitian.
7. Penelitian Zahrotus Saidah Tahun 2014 yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme Untuk Generasi Digital”.<sup>19</sup> Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kebermaknaan pembelajaran adalah kunci keberhasilan siswa di era digital. Peneliti ini membuktikan bahwa kebermaknaan pembelajaran PAI untuk generasi digital dapat ditingkatkan

---

<sup>18</sup> Zizah Nurhana, *“Implementasi Paradigma Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta”*, TESIS, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

<sup>19</sup> Zahrotus Saidah, *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Konstruktivisme Untuk Generasi Digital”*, TESIS, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014)

melalui metode penerapan metode pembelajaran Konstruktivisme berbasis digital. Penerapan metode pembelajaran ini juga telah berimplikasi menumbuhkan pribadi siswa yang seimbang dan memberdayakan siswa di era digital. Persamaan dari penelitian Zahrotus Saidah dengan penulis yakni menggunakan pendekatan konstruktivisme yang dijadikan variabel. Adapun perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan, peneliti zahrotus saidah menggunakan penelitian studi kasus sedangkan penulis menggunakan penelitian survei deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

8. Penelitian Oleh Azhari Tahun 2013 di SMP Negeri 4 Banyuasin III yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III” dari peneliti ini menunjukkan bahwa Pendekatan Konstruktivisme memiliki pengaruh yang lebih terhadap peningkatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menarik (PAKEM), karena model pembelajaran konstruktivisme ini mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif yang menjadikan suatu pengalaman itu bermakna, dan proses inilah yang memengaruhi apa yang di diketahui sebelumnya.<sup>20</sup> Perbedaan dari penelitian tersebut terdapat dalam jenis penelitian penelitian azhari menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penulis menggunakan penelitian survei deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Namun, persamaan dari penelitian tersebut terdapat pada pendekatan konstruktivisme yang dijadikan variabel dalam penelitian tersebut.
9. Penelitian Siti Rahminah Haerunnisa Tahun 2008 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Kimia Terhadap

---

<sup>20</sup> Azhari,” *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 7 No.2 Juli 2013, hlm,9.



Pemahaman Konsep Siswa”.<sup>21</sup> Hasil Penelitian mengungkapkan model pembelajaran Konstruktivisme yang diaplikasikan pada pembelajaran kimia jauh lebih efisien dan memiliki keunggulan daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah menggunakan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran adapun perbedaannya terdapat pada jenis penelitian yang digunakan penelitian Siti Rahmina menggunakan jenis quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian Survei deskriptif kualitatif.

10. Penelitian Ranti Aprista Tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme dan Behaviorisme Terhadap Prestasi Belajar Pengukuran Panjang Bagi Siswa Kelas II SDN Lesanpuro III”. Hasil Penelitian tersebut peneliti mencoba”. Hasil dari penelitian tersebut peneliti ingin membandingkan antara dua kelompok dalam satu variabel. X1 adalah pendekatan Konstruktivisme, X2 adalah pendekatan behaviorisme, penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian eksperimen yaitu dimana variabel, yang hendak diteliti (variabel terikat) kehadirannya sengaja ditimbulkan dengan manipulasi menggunakan perlakuan.<sup>22</sup> Adapun perbedaan dari penelitian tersebut dengan peneliti penulis lakukan yakni dari jenis penelitian, peneliti Ranti Aprista menggunakan quasi eksperimen sedangkan penulis menggunakan penelitian survei deskriptif. Untuk persamaan penelitian tersebut terdapat pada pendekatan Konstruktivisme yang dijadikan variabel dalam penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, penulis mendapatkan perbedaan yang dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dari jenis penelitian atau metode penelitian yang dipakai. Serta penelitian sebelumnya hanya berfokuskan pada

---

<sup>21</sup> Siti Rahmah Chairunnisa, *“Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Kimia Terhadap Pemahaman Konsep Siswa”*, SKRIPSI, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

<sup>22</sup> Ranti Aprista, *“Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Dan Behaviorisme Terhadap Prestasi Belajar Pengukuran Panjang Bagi Siswa Kelas II SDN Lesanpuro III Malang”*. SKRIPSI, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2013)



pendekatan konstruktivisme yang digabungkan dalam pembelajaran secara umum. Persamaannya dalam penelitian ini sebagian besar meneliti tentang pendekatan konstruktivisme Yang dikaitkan dengan pembelajaran umum.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, Posisi penelitian ini adalah untuk melakukan kajian penelitian yang lebih mendalam terkait motivasi belajar siswa dan untuk menambah wawasan intelektual baru bagi peneliti dan pembaca di masa mendatang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Penanaman Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Fikih Dengan Pendekatan Konstruktivisme di MAN 2 Kulon Progo maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo, ditemukan bahwa guru hanya sebagai fasilitator sekaligus pengarah dalam membimbing siswa untuk belajar, diimplementasikan dengan berbagai metode seperti diskusi kelompok, metode presentasi dan metode tanya jawab. Dari semua kegiatan tersebut telah sesuai dengan pendekatan konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih. Problem relative sedikit yaitu masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Motivasi belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Fikih di MAN 2 Kulon Progo termasuk kedalam kategori baik. Ditandai dengan adanya Hasrat dan keinginan berhasil bagi siswa, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar bagi siswa, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam proses belajar mengajar penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Karena dunia pendidikan terus berubah, guru harus terus berinovasi. Guru diminta untuk terus mencari cara baru untuk meningkatkan pembelajaran konstruktivisme dan tetap konsisten dalam menerapkan pendekatan

konstruktivisme yang telah berhasil. Selain itu, guru dapat mengembangkan metode ini dengan memanfaatkan teknologi pendidikan atau strategi kolaboratif lainnya untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Untuk Lembaga Pendidikan pastikan guru-guru terus mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan teori-teori belajar terutama pendekatan konstruktivisme yang berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. peneliti menyadari keterbatasan dalam pengelolaan data, waktu yang terbatas dan kurangnya literatur, yang dapat membatasi analisis dan pemahaman terhadap objek penelitian. Bagi peneliti selanjutnya agar mempersiapkan diri dalam hal manajemen waktu, sistematis pengelolaan data dan menambah wawasan terkait dengan objek penelitian dari jurnal, buku dan media pendukung lainnya.

## Daftar Pustaka

- Afi Kurniawan & Tetha Agustina. (2020) Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual* 5, No. 2, 120
- Andrayani. (2016) *Penerapan Metode Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Di SMK Negeri 3 Salatiga*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Arfiansyah Witrialail & M Yusuf. (2021) Konsep Merdeka Belajar Dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. *Al-Murabbi: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* Vol. 7, No. 2
- Azzahra, Naswa Alifia (2024). Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Di Kelas. 01.01 Hal. 19–26, Doi:10.11791/Bestari.V99i1.Paperid
- B Muhaimin. (2013). Urgensi Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Jurnal' Adabiyah* Vol.XII Nomor 1, 48.
- Bahrudin & Esa Nur Wahyuni (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media.
- Barnawi Muhammad. (2016) Peranan Lingkungan Terhadap Semangat Belajar Dalam Khazanah Kitab Kuning. *Jurnal Edukasia Islamika: Volume I, Nomor 1*, 136-139
- Craswell John W (2015). Educational Research Planning, Conducting, And Qualitative Research. *University Of Nebraska-Lincoln: New Jersey*, 144.
- Desprayoga & Verawati (2019). Solusi Pembelajaran 4.0: Hybrid Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. 1184.
- Dharmalaksana, (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. *UIN Sunan Gunung Djati, Pre-Print Digital Library*, 4.
- Diah Iin & Cahyani Adhestya. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," IQ (Ilmu Al-Qur'an): *Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 01
- Emda, Amna, (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,

- Erna Nopitasari, Fitri Puji Rahmawati, Dan Wahyu Ratnawati, (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Blog Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3.5 Hal. 1935–41
- Fatimah Siti. (2020), "Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 23 Bandar Lampung", *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung
- Fuan Sa'adah & Dwi Azizah. (2021) Aplikasi Hakikat Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 1 Nomor 1*.
- Gaol, Andrea Fernando Lumban, Nelyahardi Nelyahardi, Dan Rully Andi Yaksa, (2023). Faktor Motivasi Dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa Di SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Journal On Education*, 5.2 (Hal. 2801–7, Doi:10.31004/Joe.V5i2.927
- Harefa, Meidarwati, Jesslyn Elisandra Harefa, Amstrong Harefa, Dan Hendrikus O N Harefa, (2023). Kajian Analisis Pendekatan Teori Konstruktivisme Dalam Proses Belajar Mengajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2.1 Hal. 289–97
- Harmalis. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal Of Counseling & Development*, Vol. 01, No. 01, Pp. 51-61
- Indrya & Uswatun, (2016). Penerapan Teori Konstruktivistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Journal Indonesian Language Education And Literature Vol.1, No.163*
- Mardianto, (2016). Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing.
- Natalina (2014) .Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Volume XIII No.2,178*.
- Nurkholis (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No.1.

- Permata Deli (2021) "Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Negeri 2 Kota Bengkulu", Skripsi. Bengkulu:IAIN Bengkulu.
- Pujiasih Erna (2020) Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid 19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, No. 1
- Purnomo Halim, (2019). *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: LP3M UMY.
- Purwanti & Suharni. (2018)" Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" "Vol. 3 No. 1, P-ISSN: 2541-6782, E-ISSN: 2580-6467" 3, No. 1: 15.
- Riane Nurjannah.(2015) "Pendekatan Dan Metode Pendidikan Islam (Sebuah Perbandingan Dalam Konsep Teori Pendidikan Islam Dan Barat)., *Jurnal: Management Of Education, Volume 1, Issue 2, ISSN 977-2442404.*, 107
- Sahrudin Asep. (2014) Implementasi Strategi Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA. *JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA. Volume 2 Nomor 1,3.*
- Siti Maesaroh, (2023). "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis," *Al-Wasathiyah: Journal Of Islamic Studies*, 2.2 Hal. 267–78, Doi:10.56672/Alwasathiyah.V2i2.97
- Sugiono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah Nurfatimah. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains'. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume. 19. Nomor 2, 124.*
- Suharni, Dan Purwanti, (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.1 Hal. 131–45
- Suparlan. (2019) *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. Volume 1, Nomor 2,82.*
- Suryana, Ermis, Marni Prasyur Aprina, Dan Kasinyo Harto, (2022). Teori Konstruktivistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.7 Hal. 2070–80, Doi:10.54371/Jiip.V5i7.666



Umar Bukhari. (2012) “Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Islam” Jakarta: Anizah.

